Reksa Dana
Eastspring Investments Value Discovery

eastspring investments
A Prudential plc company

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	08 Mei 2013
No. Pernyataan Efektif	S-110/D.04/2013
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	29 Mei 2013
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 458,97 Miliar
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.302,89
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000156403
Tolok Ukur	Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 30 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,5% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,005% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 3,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2,0% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

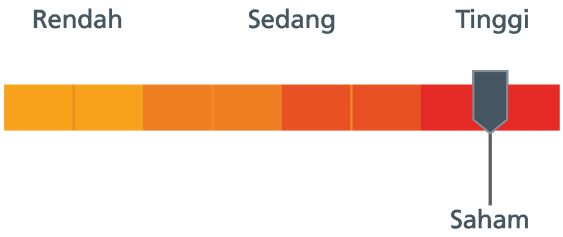
RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko pasar dan risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
2. Risiko likuiditas
3. Risiko pembubaran dan likuidasi
4. Risiko transaksi melalui sistem elektronik
5. Risiko kredit dan pihak ketiga (wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko operasional
8. Risiko penilaian (valuasi)
9. Risiko perubahan peraturan

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan kinerja portofolio yang menarik dalam jangka panjang melalui pengelolaan secara aktif atas investasi terutama pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan di Indonesia.

KLASIFIKASI RISIKO



Reksa Dana Eastspring Investments Value Discovery berinvestasi pada saham-saham big cap dengan bobot minimum 65% dan fokus di momentum, dan dikategorikan berisiko tinggi.

KEBIJAKAN INVESTASI



Min. 80%



Maks. 100%

Efek bersifat ekuitas



Min. 0%

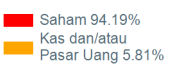


Maks. 20%

Efek bersifat utang dan pasar uang

% ALOKASI ASET



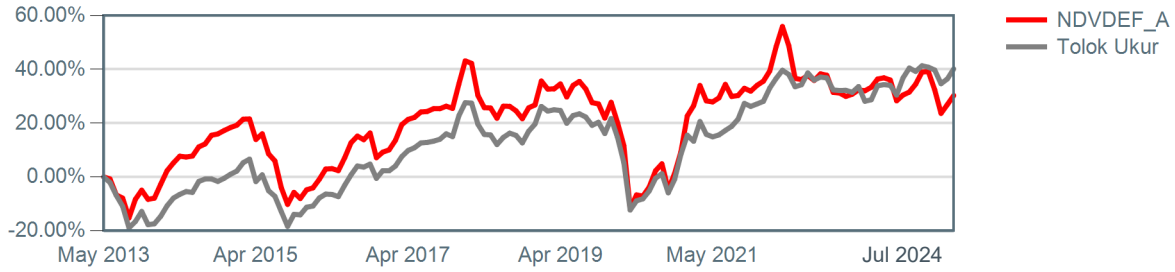


KINERJA REKSA DANA

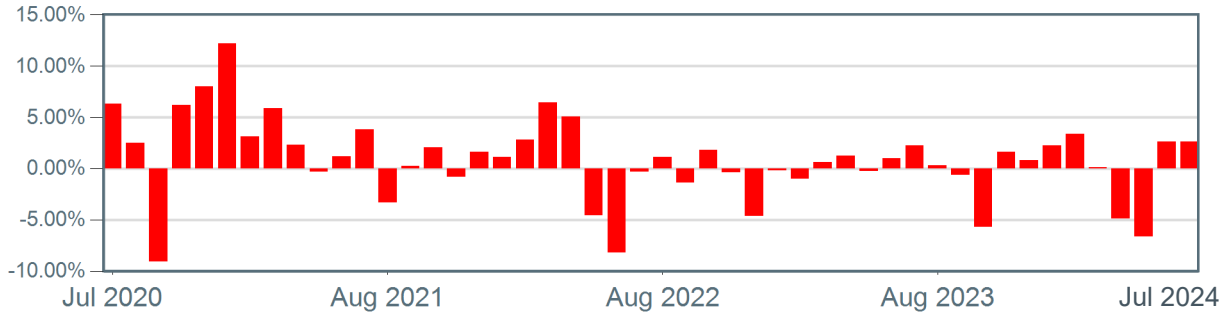
	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDVDEF_A	2,66%	-1,61%	-3,13%	-4,48%	-3,06%	-3,87%	-0,96%	30,29%
Tolok Ukur	2,72%	0,30%	0,66%	4,68%	19,53%	13,54%	-0,23%	40,17%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Des 2020	12,18%		Mar 2020	-20,94%

GRAFIK KINERJA HISTORIS



KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR



KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1.	ADARO ENERGY TBK	4.50%
2.	BANK BRISYARIAH TBK PT	4.09%
3.	BANK CENTRAL ASIA Tbk	9.92%
4.	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	9.74%
5.	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	9.50%
6.	INDOSAT Tbk	5.24%
7.	JASA MARGA (PERSERO) Tbk	5.45%
8.	MAYORA INDAH Tbk	4.64%
9.	MERDEKA COPPER GOLD TBK PT	4.19%
10.	TELKOM INDONESIA PERSERO TBK PT	5.88%

ULASAN PASAR

Indonesian stock market continued its strengthening momentum in July as relatively good 2Q24 earnings reports for large cap stocks helped increase market confidence, Jakarta Composite Index rose +2.7%. The average daily trading value in July was recorded at IDR 8.26tn. The potential for a cut in the Fed's interest rates in the near future and hopes of fiscal sustainability encouraged foreign investors booked monthly net purchases of IDR 6.3 trillion. Industrial and transportation were the sectors with the best performance, while the health care sector recorded the lowest performance. Bank Indonesia maintained its interest rate policy at 6.25%. BI estimates that the earliest the Fed's interest rate cut will occur in November, this stance is more dovish compared to the previous meeting which predicted that the Fed's interest rate cut would begin in December. Ministry of Finance raises 2024 fiscal deficit target to 2.7% of GDP, from previous estimate of 2.3% due to higher spending.